

JAMESTA Sebagai Hak Asasi Manusia

Yanu Endar Prasetyo

Email: yanu002@lipi.go.id / indobignetwork@gmail.com



Kemiskinan itu biayanya “mahal”!

- Setengah atau bahkan lebih dari pendapatan orang miskin habis untuk pengeluaran pangan.
- Untuk berhemat, orang miskin kadang lebih sering mengonsumsi makanan yang kurang bergizi, tidak beragam, dan kurang higienis.
- Berdampak pada kerentanan Kesehatan keluarga.
- Jika ditimpa musibah/sakit, maka biaya “tak terduga” itu bisa memperparah/memperdalam kemiskinan yang sudah ada.
- Dampaknya bukan hanya pada orang tua, namun lebih parah kepada anak-anak. Satu generasi bisa terancam.
- Tekanan ekonomi dan kemiskinan juga mampu mendorong naiknya angka kriminalitas yang merugikan korban dan negara (karena harus membiayai mahalny keamanan dan penjara yang terlalu penuh).
- “Mencegah” Kemiskinan vs. “Mengobati” Dampak Kemiskinan = Mahal Mana?



Working-Poor & The Indonesian's Precariat

- Apa itu “Bekerja”?
- Kenapa Tetap “Miskin” Meski Sudah Bekerja Keras?
- Fleksibilitas Pasar Tenaga Kerja: Kerja Kontrak, Bisa Dipecat Kapan Saja, Tidak Ada Jaminan Keamanan Kerja dan Pendapatan.
- Ada berapa juta orang yang seperti ini?

Apa Alternatif Solusinya?



Jaminan Kehilangan Pekerjaan

Unemployment Insurance/Benefits (UI/UB)

- Tujuannya untuk mempertahankan derajat kehidupan yang layak saat pekerja atau buruh kehilangan pekerjaannya (namun hanya untuk mereka yang telah membayar iuran dan mempunyai masa kepesertaan tertentu!)
- Penyelenggara: BPJS Ketenagakerjaan & Pemerintah
- Apa yang didapat? Uang tunai, akses informasi pasar kerja, dan pelatihan kerja.
- Durasi?
- Lihat & Cermati UU Cipta Kerja No 11 Tahun 2020 Pasal 82



Pro & Kontra Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP)

Pro

- JKP mempertahankan kemampuan konsumsi korban PHK
- JKP dianggap lebih adil, mereka yang menghasilkan uang lebih banyak, menerima *cash benefits* lebih banyak
- JKP bisa menjadi jembatan penyelamat selama masa transisi mencari pekerjaan baru
- JKP mampu mengamankan tabungan penerima
- JKP memberi kesempatan orang untuk tetap berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan ekonomi
- Untuk mereka yang berpenghasilan rendah, JKP bisa mencegah mereka jatuh ke dalam kemiskinan
- JKP mengamankan seseorang dari jebakan “predator” seperti rentenir
- JKP memberikan ketenangan (peace of mind) dan menjaga keseimbangan mental

Kontra

- Jika besaran JKP terlalu dermawan, dianggap membuat orang malas mencari kerja
- JKP tidak bisa diterima kalau kita keluar kerja karena kemauan sendiri atau dipecat karena ada masalah dengan perusahaan
- Proses administrasi selalu ada jeda/masa tunggu yang kadang tak menentu
- Di beberapa negara, JKP masih dipungut pajak oleh negara



Jaminan Pekerjaan (*Job Guarantee*)

- *A proposed program where the government would provide a job with a basic wage and benefits package to anyone willing and ready to work*
- Usulan JG di Amerika Serikat: *The federal job guarantee would provide a job, at non-poverty wages, for all citizens above the age of 18 that sought one.*
- Pekerjaan dapat mencakup pembersihan properti kosong, reklamasi, restorasi, dan investasi infrastruktur kecil lainnya; menyiapkan taman sekolah, *urban farming*, *co-working space*, panel surya, perpustakaan, mengajar kelas dan program, teater komunitas, proyek sejarah; membangun taman bermain, area pejalan kaki, dan jalur sepeda; daur ulang dan pengumpulan sampah: dll.
- Semua orang yang tidak tertampung dalam pasar kerja, bekerja untuk pemerintah/negara.



Pro & Kontra Jaminan Pekerjaan (JG)

Pro

- AI dan Otomasi belum akan menggantikan pekerjaan manusia, kita masih perlu tenaga kerja manusia
- Manusia perlu tempat bekerja untuk membangun dan mengembangkan modal sosial mereka
- Pekerjaan dalam JG akan membantu menyelesaikan masalah komunitas
- JG mengurangi kemiskinan dengan cepat
- Selain upah, pegawai JG akan menerima asuransi Kesehatan dan jaminan hari tua sebagaimana PNS lainnya
- JG membantu proyek-proyek infrastruktur
- JG langsung menyasar problem pengangguran dan membuat ekonomi lebih stabil
- Menguntungkan kelas menengah, bawah, dan kelompok marjinal lainnya.

Kontra

- Biaya pengorganisasian yang besar dan kompleks
- Berpotensi pada penyalahgunaan wewenang dan korupsi.
- Sulit untuk melakukan supervis.
- Stigma dan diskriminasi dalam kultur masyarakat bisa menjadi penghambat (mengakomodasi mantan napi, pecandu narkoba, pekerja seks, dll dalam lingkungan kerja baru perlu pendekatan multidimensi)
- Ketimpangan antara jenis pekerjaan vs keterampilan pekerja yang dibutuhkan (*The job skills mismatch problem*)
- *Many jobs might not be well-suited for an out-of-work population struggling with significant barriers to employment, such as disabilities, addiction and mental-health issues.*
- *A real job vs. theater of a job*
- *Human shouldn't do another "bullshit job"*



Jaminan Pendapatan Dasar Semesta (*Universal Basic Income*)

- Pemberian sejumlah uang tunai kepada setiap individu (warga negara) tanpa syarat apapun secara periodik sehingga ia mampu memenuhi kebutuhan dasar/minimum untuk hidup dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial bermasyarakat.
- Cepat
- Transparan dan sederhana
- Menghindari salah sasaran (*error of exclusion*)
- Merangkul semua (inklusif)
- Memperkuat kohesi sosial/mengurangi kecemburuan/konflik



Pro & Kontra Jaminan Pendapatan Dasar Semesta (JAMESTA)

Pro

- Mengurangi/Mencegah korupsi.
- Otonomi individu. Membuka pilihan-pilihan warga untuk melakukan belanja sesuai kebutuhan mendesak masing-masing.
- Kemandirian Perempuan dan kelompok marjinal lainnya.
- Meningkatkan daya tawar kepada upah rendah dan kondisi kerja yang tidak manusiawi
- Kesetaraan konsepsi hidup warga. Kebebasan bukan lah kebebasan untuk konsumsi, tetapi juga untuk pengembangan diri, lingkungan hidup, seni, agama, Ilmu pengetahuan, *doing good for others*.
- Ansipasi atas Industri 4.0. yang diprediksi akan menggerus tenaga kerja manusia.

Kontra

- Mendorong warga menjadi malas. “Berikanlah kail bukan ikan”.
- Khawatir akan terjadi penurunan partisipasi kerja secara signifikan.
- Beban fiskal bagi APBN. Jamesta dianggap akan menjadi beban keuangan negara
- Tunjangan Anak dan Tunjangan Keluarga lebih mendesak dan diperlukan
- Lebih mendesak bagi Indonesia untuk mendanai Pelahan Vokasi/Pelahan Kerja dan sistem Jaminan sosial Kehilangan Pekerjaan.



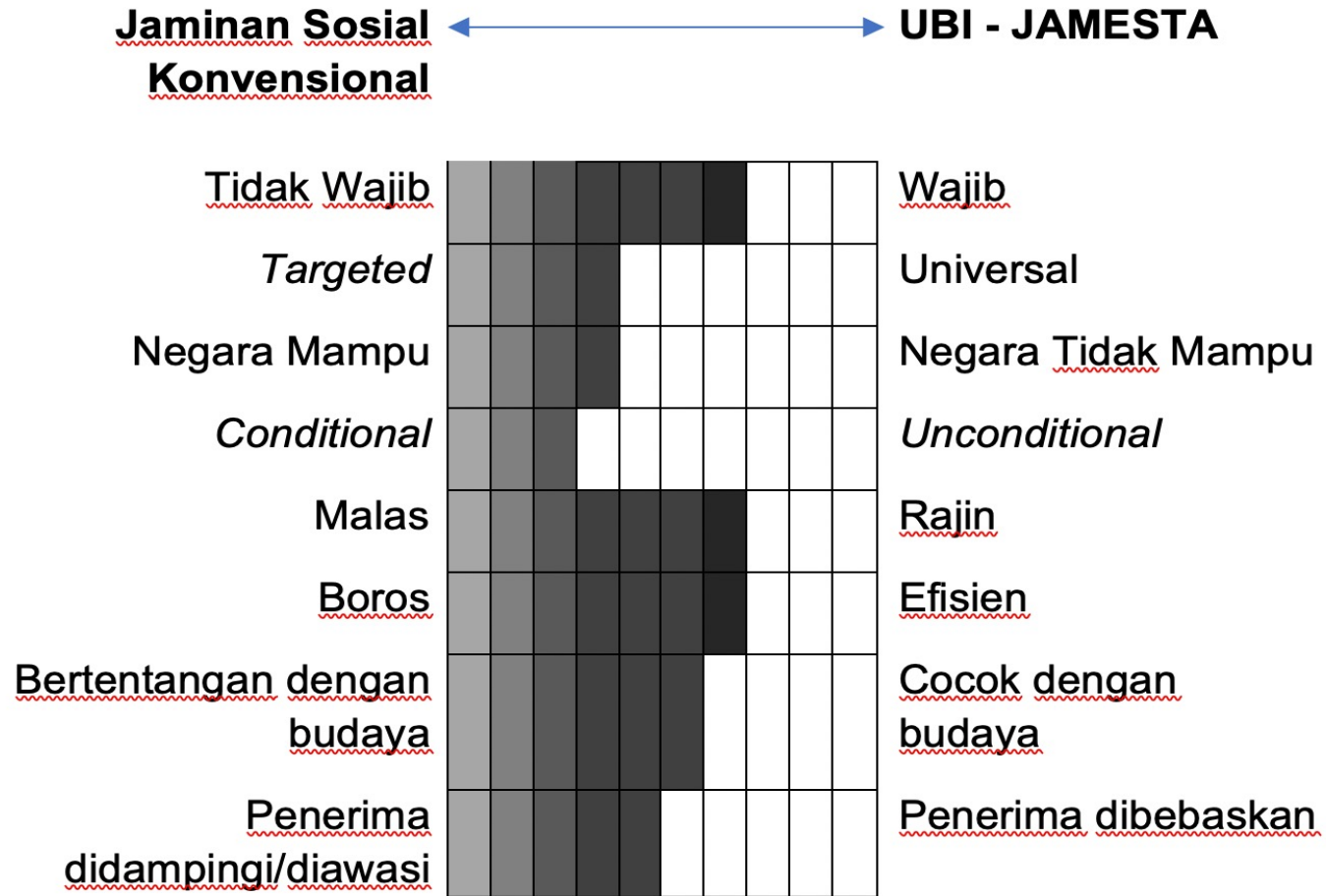


Diagram 1. Kontinum perdebatan antara prinsip-prinsip jaminan sosial sosial konvensional dan Jaminan Semesta menurut publik dan pemangku kepentingan di Indonesia.



Jamesta Sebagai Hak Asasi Manusia

<https://indobig.net/jamesta-sebagai-hak-asasi-manusia/>

<http://jamesta.org/>

